

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Khilmiah (2006: 38) penelitian deskriptif berkaitan dengan kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal tersebut disebabkan adanya penerapan metode kualitatif. Laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi penyajian laporan tersebut.

Kemudian jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian fenomenologi. Menurut Moustakas, (1994) di buku Khilmiah (2016: 179) penelitian fenomenologi merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti mengidentifikasi kebenaran pengalaman-pengalaman hidup manusia tentang suatu fenomena tertentu. Penelitian fenomenologi sebagai suatu metode penelitian yang aturan-aturannya mengharuskan peneliti megkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relatif lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan menghubungkan  
makna.

## B. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

### 1. Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *cluster sample* atau sampel kelompok. Sampel kelompok ini digunakan apa bila ada perbedaan, atau karakteristik antara kelompok-kelompok yang ada, sedangkan perbedaan tersebut mempengaruhi variabel. Peneliti menggunakan sampel kelompok karena peneliti mengambil sampel berkaitan dengan beberapa kelompok masyarakat yang ada di Kelurahan Manggong Kecamatan Ngadirejo Temanggung. Peneliti mengambil 6 sampel dari 267 kepala keluarga yang memiliki anak usia balita sampai usia pra remaja di Kelurahan Manggong untuk mewakili 3 kelompok yang terbagi dalam kelompok menurut tingkat pendidikannya, menurut pekerjaan dan tingkat religiusitas, peneliti mengambil dua sampel dari masing-masing kelompok.

**Tabel 3. 1 kelompok sampel**

No.	Kelompok	Jumlah	Keterangan
1.	Pendidikan	2 informan	SMP dan S1
2.	Pekerjaan	2 informan	Buruh tani dan Guru SD
3.	Religiusitas	2 informan	Pengetahuan agama rendah dan pengetahuan agama luas

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Manggong Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Peneliti memilih lokasi di kelurahan Manggong karena daerah tersebut bersifat heterogen dengan latar belakang pekerjaan, pendidikan, agama dan status sosial di masyarakat yang berbeda ini menyebabkan perbedaan persepsi antar warga. Tidak hanya itu di lokasi tersebut terdapat berbagai masalah penyimpangan seksual pada remaja.

## 3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Keluarga muslim yang tinggal di kelurahan Manggong.
- b. Keluarga yang memiliki anak usia balita hingga pra remaja (dengan kondisi normal bukan anak berkebutuhan khusus)
- c. Orang Tua yang memiliki pendidikan terakhir (SD, SMP, SMA, S1).
- d. Orang tua yang mendidik secara langsung putra putrinya bukan dititipkan kepada orang lain dan mengetahui tumbuh kembang sang anak.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan tertentu, yaitu pewawancara (interview) sebagai penguji atau pemberi pertanyaan dan narasumber yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Khilmiyah, 2006: 261). Dalam penelitian ini wawancara sebagai metode pengumpulan data yang utama, sebagian besar informasi yang peneliti terima dari wawancara kepada subyek. Perlunya persiapan dalam menyusun instrumen pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara rapi dalam bentuk tulisan. Hal-hal yang diperlukan pada saat wawancara yaitu persepsi orang tua terhadap pendidikan seks untuk anak, implementasi pendidikan seks pada anak dalam keluarga muslim.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang nyata, lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Dari tiga teknik pengumpulan data diatas, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data primer, sedangkan data yang diperoleh dokumentasi merupakan data sekunder untuk

penelitian ini (Khilmiyah, 2016: 279). Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang telah di himpun oleh Kelurahan Manggong baik dari catatan-catatan atau foto sebagai bukti pelaksanaan kegiatan di Kelurahan Manggong.

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang sedang diteliti baik langsung ataupun tidak langsung yang bertujuan untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian (Satori, 2012: 105). Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi penduduk kelurahan Manggong yang sebenarnya, maupun untuk mengetahui implementasi pendidikan seks pada anak di rumah, dan untuk mengetahui kondisi rumah secara langsung.

## **D. Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan sebagai hasil wawancara dan observasi yang tersusun, kemudian dianalisis melalui tiga tahapan kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dari data-data yang sudah diambil dengan memfokuskannya pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan kata lain reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan data atau menyimpulkan

data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan (Khilmiyah, 2016: 332).

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan hal ini dilakukan karena data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga perlu penyederhanaan tanpa mengurangi isi (Khilmiyah, 2016: 332).

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti memaparkan kesimpulan secara keseluruhan dari data-data yang diperoleh (Khilmiyah, 2016: 333).